

## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA

( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Maria Eva Riska Medita Sari  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2008

Perataan Laba (*Income Smoothing*) adalah cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Praktik Perataan Laba telah dianggap umum dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Namun demikian, praktik ini telah dikritik oleh banyak pihak karena dapat menyebabkan *disclosure* dalam laporan keuangan menjadi tidak memadai, akibat selanjutnya laporan keuangan tidak lagi mencerminkan keadaan sebenarnya mengenai hal-hal yang terjadi di perusahaan yang seharusnya perlu diketahui oleh pemakai laporan keuangan.

Penelitian ini dirancang untuk meneliti karakteristik perusahaan yang dapat dikaitkan dengan adanya Praktik Perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage ratio* perusahaan. Untuk menentukan apakah suatu perusahaan melakukan praktik perataan laba atau tidak dapat digunakan Indeks Eckel, sedangkan untuk tujuan perataan laba yang akan diamati adalah laba bersih setelah pajak. Sampel terdiri dari 31 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 4 tahun, yaitu dari tahun 2003 – 2006.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Analisis regresi logistik, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: (1) Ukuran perusahaan, *Return on Investment* (ROI), *Net Profit Margin* (NPM), *Leverage Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap praktik perataan laba (2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba (3) Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap praktik perataan laba, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba (4) *Leverage Ratio* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF COMPANY'S CHARACTERISTIE ON INCOME SMOOTHING PRACTICE** ( An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed at the Indonesian Stock Exchange)

Maria Eva Riska Medita Sari  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2008

Income smoothing is a method used by management to reduce the fluctuations of reported income to make it suitable with the target. The Income smoothing has been considered as a common method done by management to reach specific objectives. However, the applications of the method has been criticized because it leads to the disclosure of financial report becomes inadequate, as a consequence, the financial report will not reflect the real conditions of the corporation that should be known by the user of the financial report.

The research was designed to examine the factors in the company that could be related with income smoothing practice at companies Listed at the Indonesian Stock Exchange. The factors being examined were size, profitability, and Leverage ratio of the companies. To determine whether a company did income smoothing practice, Eckel index was used, where as for the objectives of income smoothing observed, it was used after tax earning in this research. The sample was 31 listed manufacturing companies at the Indonesian Stock Exchange (IDX), for an observation period of four years (2003 – 2006).

Based on the research done, it could be concluded that : (1) Company size, ROI, NPM, and Leverage Ratio simultan eously influenced income smoothing practice, (2) Company's size influenced income smoothing practice, (3) Profitability that was measured by ROI influenced income smoothing practice, where as NPM had no influence on income smoothing practice, (4) Leverage ratio influenced income smoothing practice.